

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan keseluruhan proses asuhan kebidanan yang telah dilakukan, mulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, hingga perawatan bayi baru lahir sampai usia 42 hari pada ibu “WW”, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan selama kehamilan pada ibu "WW" dan janin pada masa kehamilan sampai menjelang persalinan berlangsung secara fisiologis. Kesejahteraan ibu dan janin terpantau baik, kunjungan *antenatal* telah dilakukan dengan di kombinasikan asuhan komplementer.
2. Persalinan Ibu “WW” berlangsung fisiologis tanpa komplikasi, sesuai standar APN Kala I–IV di PMB Bdn Luh Ayu Koriawati, S.Tr.Keb pada 21 Maret 2025, usia kehamilan 40 minggu. Bayi lahir spontan pukul 02.29 WITA dengan berat 3200 gram, panjang 51 cm, ibu dan bayi dalam kondisi sehat, dengan dikombinasikan asuhan komplementer.
3. Masa nifas Ibu "WW" berlangsung secara fisiologis selama 42 hari setelah persalinan. Ibu "WW" menerima asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar dengan dikombinasikan asuhan komplementer dan telah menjadi akseptor KB suntik 3 bulan.
4. Asuhan kebidanan pada masa neonatus telah diberikan sesuai standar. Bayi dalam kondisi sehat, mengalami peningkatan berat badan 910 gram dalam satu

bulan, panjang badan bertambah menjadi 53 cm, dan perkembangan sesuai usia.

Asuhan komplementer berupa pijat bayi.

B. Saran

1. Bagi Ibu dan Keluarga

Setelah mendapat asuhan menyeluruh, ibu mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan mengenai masa kehamilan, proses persalinan, masa nifas, serta perawatan terhadap bayi. Selain itu, Dukungan keluarga juga penting untuk mendeteksi dini kemungkinan komplikasi.

2. Bagi Bidan atau Tenaga Kesehatan

Bidan diharapkan memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan standar. Selain itu, bidan juga diharapkan meningkatkan upaya dalam melakukan deteksi dini terhadap kondisi ibu hamil, persalinan, masa nifas, serta bayi baru lahir, sehingga pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal.